**PROBLEMATICS TEACHERS IN USING INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) AND ITS IMPLICATIONS IN ELEMENTARY SCHOOLS**

**Sutria Ningsih1, Eko Kuntarto2, Agung Rimba Kurniawan3**

123 elementary school teacher education, Jambi University, Muara Bulian, Jambi 36613, Indonesia

Ningsihsutria16@gmail.com, Abieko28@gmail.com, agung.rimba@unja.ac.id

**ABSTRACT**

*This research is a qualitative research, a type of case study research, the purpose of this study is to find out the problems / obstacles faced by teachers in using (ICT). Information and Communication Technology (ICT) is a tool used to convey information related to the processing, management and transfer of information. As for the types of Information and Communication Technology (ICT) that are the focus of research include: computers / laptops and LCD projectors. in the era of globalization like now teachers are required to be able to use ICT in the learning process to add insight and can help teachers in adding teaching material. with the use of ICT in the learning process, data from research results can conclude problems / obstacles that occur in the use of ICT in primary schools such as: time-consuming, limited amount of infocus, students lack of focus on the material, the unavailability of*

***Keywords:*** *problems, teachers, use of ICT.*

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DAN IMPLIKASINYA DI SEKOLAH DASAR**

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui problem/kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan (TIK). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. adapun jenis jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjadi focus penelitian antara lain : komputer/laptop dan LCD proyektor. di era globalisasi seperti sekarang ini guru di tuntut untuk dapat menggunakan TIK dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan serta dapat membatu guru dalam menambah bahan ajar. dengan adanya penggunaan TIK dalam proses pembelajaran, data data hasil penelitian dapat simpulkan problem/kendala yang terjadi dalam penggunaan TIK di sekolah dasar seperti: menguras waktu, terbatasnya jumlah infokus, siswa kurang fokus terhadap materi, tidak tersedianya jaringan internet dan tidak tersedianya layar infokus.

**Kata kunci :** problematika, guru, penggunaan TIK.

**PENDAHULUAN**

Teknologi Informasi dan Komunikas (TIK) adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. Berdasarkan Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 menyatakan bahwa guru di tuntut untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti saat ini pengunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sanggat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan, serta membuka lebar akses ilmu Pendidikan (Rusman, 2018:85).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi hal yang penting untuk ditetapkan di sekolah dasar sesuai dengan Permendiknas, No 38 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Dapartemen Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 5 yang menjelaskan tentang Jurdiknas yang menghubungkan antara simpul pendidikan di seluruh Indonesia salah satunya zona sekolah, sehingga Teknologi Informasai dan Komunikasi (TIK). mempunyai pengaruh yang signifikan terhadapat proses pembelajaran di sekolah.

inovasi pembelajaran pada era revolusi 4.0 di lakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan system pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Syamsuar dan Reflianto, 2019). Adapun inovasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengunakan Perangkat Komputer, Media pembelajaran berbasis TIK dan LCD Proyektor. hal ini sejalan dengan pembelajaran pada abad 21 dimana dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran teknologi.

Karakteristik pembelajaran abad 21 adalah dunia tidak terlepas dari teknologi informasi dan komunikasi, oleh sebab itu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan guru juga perlu memadukan TIK dalam kegiatan pembelajaran, perkembangan di era globalisasi seperti sekarang ini guru di tuntut untuk dapat mengunakan Teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru (Rusdi, 2017: 386).

Kompetensi guru yang harus dimiliki dalam mengajar menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Komptensi guru yang harus dimiliki dalam penggunaan TIK di sekolah dasar ialah guru di tuntut untuk dapat terampil dalam melakukan inovasi pembelajaran dalam mengunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik dalam perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dalam pembelajaran.

Menurut wijayanti penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki beberapa fungsi seperti memudahkan guru dalam pekerjaan administratife, membantu mengemas bahan ajar, meningkatkan pengetahuan, membantu proses pembelajaran, Selain itu dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membantu guru dalam menentukan media apa yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik, serta dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik Pengunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. (Aka, 2011).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar Negeri 13/1 Rengas Condong pada tanggal 30 Agustus 2019 bahwa di SD tersebut telah memiliki fasilitas TIK seperti Komputer dan LCD proyektor sebagai penunjang proses pembelajaran. Di era globalisasi saat ini teknologi sudah semakin cangih, guru di tuntut untuk menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang proses pembelajaran dan menambah wawasan serta bahan ajar. Hasil wawancara yang di lakukan dengan guru menunjukan bahwa beberapa guru sudah menggunakan perangkat TIK dalam proses pembelajaran hal ini dapat di lihat pada saat proses pembelajaran yang di lakukan di kelas 1 B dan IV A dimana dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti laptop/komputer dan LCD proyektor. Namun tidak setiap proses pembelajaran guru selalu menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran. Dengan adanya penggunaan TIK yang di lakukan oleh guru kelas IB dan IV A peneliti inggin mengetahui kendala/permasalahan apa yang di hadapi dalam menggunakan TIK pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai Kendala yang di hadapi guru dalam menggunakan perangkat TIK seperti komputer dan LCD proyektor.

**KAJIAN TEORITIS**

**Problematika**

Problematika berasal dari Bahasa inggris yaitu “problematic” yaitu masalah atau persoalan, sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia, problematika berarti sesuatu yang harus di selesaikan atau di pecahkan yang menyebabkan suatu permasalahan (Abd Muhith, 2018: 47-48). Sejalan dengan (Amir B, 2019:194), menyatakan bahwa probelamtika adalah suatu permasalahan atau kendala yang harus segera di selesaikan atau di pecahkan, kata lain dari kendala adalah suatu kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang di harapkan dengan baik, untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa problematika adalah masalah atau kendala yang membutuhkan penyelesaian serta kesenjangan antara apa yang di harapkan dan apa yang terjadi membutuhkan pemecahan.

**Guru**

Guru merupakan suatu komponen yang sanggat penting dalam berjalanya proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam menggali pontensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik (Abdul Hamid, 2017:257). Menurut (Hamid Darmadi, 2015: 161), menyatakan bahwa guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan Pendidikan, dalam proses pembelajaran guru di tuntut untuk memiliki multi peran, tugas, kompetensi dan tangung jawab untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, selain itu guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan Pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru adalah komponen yang sanggat penting dalam proses pembelajaran dalam mengali potensi yang dimiliki setiap peserta didik selain itu guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu Pendidikan.

**Kompetensi Guru**

kompetensi guru dapat di Kembangan secara baik dengan mengikuti kegiatan pengembangan dan pelatihan yang di laksanakan oleh Lembaga pemerintah maupun Lembaga Pendidikan sekolah (Kuntarto. E dan sugandi 2018: 221). Menurut (Muh Ilyas Ismail 2010: 54), mengatakan bahwa Kompetensi Guru merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan Pendidikan yang ada di sekolah, kompetensi guru di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti: latar belakang Pendidikan, pengalaman dan lama mengajar, kompetensi juga dapat mengambarkan kemampuan seseorang baik bersifat mental maupun fisik.

(Rusman 2018: 40), Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Repbulik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Strandar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru. Adapun standar kompetensi guru yatu: (1) kompetensi pedagogik, (2) komptensi kepribadian. (3) kompetensi sosial. (4) kompetensi profesional.

**Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi objek yang berkembang dan sanggat penting dalam dunia global, tak terkecuali dalam dunia Pendidikan (fitriyadi, 2013: 270). Sejalan dengan (Ahamdi F, 2017: 3), menyatakan bahwa Teknologi infromasi dan komunikasi (TIK) atau dalam bahasa inggris Infromation and communication technologies (ICT), adalah teknologi yang meliputi seluruh peralatan teknis yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. Sedangkan menurut (Harun dalam supianti, 2018: 65), teknologi informasi adalah pengunaan perangkat elektronik untuk menyimpan dan menganalisis informasi baik dalam bentuk gambar, kata-kata maupun bilangan. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan suatu perangkat teknologi yang terdiri dari prangkat lunak dan perangkat keras yang mana tujuannya untuk menyampaikan suatu informasi

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa teknologi infor masi dan kamunikasi adalah memiliki peran yang sanggat penting dalam dunia global terkhusus dalam dunia Pendidikan selain itu tik memiliki peran yang sanggat penting untuk menyimpan, menganalisis informasi dan untuk menyampaikan suatu informasi.

**Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Guru**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi tuntutan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugasnya, sehingga setiap guru harus siap untuk terus belajar (TIK) guna untuk terus meningkatkan kompetensi tersebut, Pada pembelajaran abad 21 dan di era globalisasi sekarang guru di wajibkan untuk melek teknologi. Dalam pembelajaran peran teknologi sanggat berpengaruh terhadap peserta didik agar dapat lebih aktif, kreatif dan mandiri. dalam kebutuhan belajar dan kebutuhan tugas guru perlu menguasai menguasai pemanfaatan TIK menurut (Aka, 2017: 30-31). Sedangkan menurut (Sari E N dan Asmaningrum, 2018), menyatakan bahwa Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki fungsi dalam proses pembelajaran yaitu sebagai media/alat bantu dalam proses pembelajaran, adapaun fungsi TIK dalam proses pembelajaran dapat beruapa alat bantu guru untuk mengajar, media belajar untuk siswa, dan alat bantu interaksi guru dan siswa.

Menurut wijayanti dalam (Aka, 2017: 31), menyatakan bahwa ada empat fungsi tik bagi guru yaitu: 1) Teknologi informasi komunikasi (TIK) dapat membantu pekerjaan. 2) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk menyusun bahan ajar berupa berupa gambar, teks, video, dan audio. 3) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu proses pembelajaran secara online seperti mengunakan teknologi telpon, audio, atau komputer. 4) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat meningkatkan pengetahuan.

**Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar**

 Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat di gunakan untuk dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. dengan adanya media yang baik dapat memacu antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu media juga merupakan alat bantu sebagai sumber belajar seperti audiovisual, auditif, visual, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), (Setiono. P dan sari, 2016:217).

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan menggunakan perangkat komputer sebagai media dalam pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat merangsang pikiran, minat, serta perhatian peserta didik sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, (Dewi dan Hilmas, 2018: 48).

**Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar**

Kompetensi dalam pengunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menguasai dan mengembangkan pembelajaran dengan mengunakan TIK (Dewi dan Hilman, 2018: 51). Sedangkan menurut (Aka, 2017), pengunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru di tuntut untuk memiliki komptensi tertentu, kualitas seorang guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki. kompetensi tersebut berbentuk keterampilan, sikap professional maupun penguasaan pengetahuan, seorang guru dapat dikatakan memiliki kompetensi tik apabila guru tersebut dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam pengunaan TIK.

Kompetensi penguasaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah komptensi keterampilan digital dalam cankupan yang lebih luas, dimana mencakup kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, seperti alat komunikasi, alat evaluasi, alamencipta dan menemukan ( Fitriyadi, 2012). Sedangkan Menurut (Munir,2014:33) menyatakan bahwa guru harus dapat menguasai kompetensi pengunaan TIK seperti: 1). Pengoprasian/mengunakan dasar komputer. 2) Mengunakan Aplikasi produktivitas perangkat lunak. 3) Mengunakan software komunikasi. 4) Membuat aplikasi perangkat lunak presentasi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa kompetensi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran, kualitas kompetensi seorang guru dapat di lihat dari kompetensi yang dimiliki seperti kemampuan dalam mengunakan teknologi digital. Selain itu guru di tuntut untuk dapat mengunakan dasar komputer, mengunakan aplikasi perangkat lunak, mengunakan aplikasi komputer untuk komunikasi serta dapat membuat membuat perangkat lunak presentasi.

**METODE PENELITIAN**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 13/1 Rengas Condong kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Penelitian ini di lakukan untuk dapat mengetahui problematika guru dalam pengunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar.

**Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan menggunakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi secara mendalam. Moleong dalam sugiyono (2017), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data secara deskriptif berupa kata-kata maupun secara langsung dari subjek yang di amati

**Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan uraian hasil observasi dan wawancara secara mendalam yang dilakukan kepada guru dan kepala sekolah. sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Menurut sugiyono (2015:137), sumber primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi dan wawancara secara mendalam.

**Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali kelas di kelas atas. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:300), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah cara pengambilan data dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu.

**Teknik Pengumpulan Data**

adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana hal tersebut merupakan instrument pengumpulan data dengan mengunakan pendekatan kualitatif (sugiyono, 2017:308).

**Uji Validasi Data**

Teknik Uji Kesahihan dalam penelitian ini mengunakan Triangulasi Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan tri angulasi sumber dan tri angulasi teknik.

**Teknik Analisi Data**

penelitian ini mengunakan teknik analisis data model interaktif (Miles dan Huberman) menurut (Sugiyono, 2017: 345), Berikut ini penjelasan dari model interaktif yang di kembangkan (Miles dan Huberman) diuraikan sebagai beriku:

1. Pengumpulan data

 Pengumpulan data secara menyeluruh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentas serta data-data lainya.

1. Reduksi data

Proses penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. dalam mereduksi data, dilakukan secara berulang-ulang sama proses penelitian kualitatif berlangsung, data yang di peroleh selanjutnya di reduksi dengan peneliti dengan cara klasifikasi data, sehingga peneliti dapat mengetahui mana yang relevan dan mana yang tidak relevan, reduksi data berlajut terus sampai laporan akhir tersusun secara lengkap.

1. Penyajian data

Dalam bentuk uraian informasi yang tersusun, dapat memberi kemungkinan untuk mengambil tindakan dengan memperdalam temuan tersebut, sehingga dapat di Tarik kesimpulan dari data tersebut.

1. Penarikan kesimpulan.

Merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah di temukan sebelumnya. temuan dapat berupa sebuah gambaran atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah di lakukan penelitian menjadi jelas

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian mengenai problematika guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah dasar. Yang di lakukan di kelas 1B dan kelas IV A Menunjukan bahwa terdapat beberapa problem/masalah guru dalam menggunakan TIK di sekolah dasar.

 Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, dimana hasil wawancara dengan guru kelas 1B dan IV A menyatakan bahwa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran terdapat beberapa macam problem/masalah seperti :

Problem/masalahan guru yang pertama yaitu Menguras waktu dimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dapat menguras waktu yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran kurang efektif, dikarekan dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang matang seperti menyiapkan sarana dan prasarana seperti menyiapkan laptop, memasang infokus dan menyiapkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK).

Problem/masalah guru yang kedua yaitu terbatasnya jumlah infokus, Infokus yang dimiliki oleh sekolah kurang memadai, dimana sekolah tersebut memiliki jumlah kelas yang cukup banyak yaitu 24 kelas dan hanya tersedia 2 infokus di sekolah tersebut, hal tersebut menjadi sebuah kendala dalam penggunaan TIK dimana guru harus bergantian dalam menggunakan infokus dalam proses pembelajaran.

Problem/masalah guru yang ketiga yaitu Siswa kurang memahami materi yang di sampaikan. Dalam penggunaaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran, peserta didik sanggat atusias dan bersemanggat. Akan tetapi peserta didik tidak paham apa isi materi yang telah di sampaikan tersebut, peserta didik hanya senang menonton dan melihat gambar-gambar tanpa memahami apa isi dari materi tersebut, jika tidak di terangkan ulang oleh guru kelas tersebut.

Problem/ masalah guru yang ke empat yaitu tidak tersedianya jaringan internet Sekolah belum memiliki jaringan internet yang dapat di manfaatkan guru dalalm mencari materi yang di butuhkan. Sehingga guru harus mengunakan jaringan internet pribadi.

Problem/masalah yang ke lima yaitu layar infokus, belum tersedianya layar infokus sehingga dalam proses pembelajaran guru memantulkan cahaya yang ada pada infokus hanya dengan menggunakan papan tulis untuk menjadikannya layar infokus. Sehingga pantulan cahaya yang di hasilkan kurang lebar, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat yang dimiliki guru untuk tetap menggunakan TIK dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan indikator penggunaan TIK menurut Munir (2014) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator penggunaan TIK diantaranya seperti: Pengoprasian komputer, Software aplikasi dan Software komunikasi. Berdasarkan problem/masalah tersebut dapat di ketahui bahwa terdapat beberapa indikator penggunaan TIK yang belum tercapai.

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan terdapat beberapa problem/masalah dalam menggunakan TIK di sekolah dasar seperti : Menguras waktu, kurangnya sarana dan prasarana, ketidak fokusan siswa dan tidak tersedianya jaringan internet yang di sediakan sekolah.

 Peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana TIK untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan melaksanakan pelatihan penggunaan TIK bagi seluruh guru yang ada di sekolah tersebut.

**DAFTAR RUJUKAN**

Asmawi, Syafei, & Yamin, M. (2019). *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.

ka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*,

Fitriyadi, H. (2015). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*

Azhariadi, A., Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Daerah Terpencil. *Prosiding Seminar Nasional PPS, Universitas PGRI Palembang*,

Giri, I. made ariasa. (2018). *Problematika Guru Dalam Pembelajaran*. *2*(2).

Setiono, P., & Sari, E. P. (2016). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar*.

Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.

Rusdi. (2017). *THE CHALLENGE OF MATHEMATICS TEACHER IN GLOBALIZATION ERA Rusdi*.

Siahaan, S. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan. *Jurnal Teknodik*.

Supianti, I. I. (2018). Pemanfataan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*.

Kuntarto, E. (2018). *Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota jambi*.

Hamid, A. (2017). *Guru Professional*. *17*, 274–285.

Hestia, Adelina Hasyim, Y. N. (2013). peran guru dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa kelas VIII smp negeri jati agung tahun pelajaran 2012/2013.

Kwartolo, Y. (2012). teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran

Soewarno, Hasmiana, F. (2016). Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, *1*(1), 21–30.

Nurhayati, T. (2016). *probelmatika guru dalam mengunakan TIK pada pembelajaran pendidikan agama islam dan solusinya di MI AL-asy’ari kuniran batangan kabupaten pati tahun ajaran 2015/2016*. (June).

Batubara, D. S. (2017). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkannya).

 Creswell John.W. 2014. *Penelitian kualitatif & Desain Riset.* Yogyakarta: pustaka pelajar

Rusman, dkk. (2011). Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Peraturan Mentri Pendidikakn Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. (2007). (235), 245